UNIVERSITAS
GADJAH MADA
SIBLING-DIFFERENTIATED PARENTIFICATION: UNEQUAL PARENTAL RESPONSIBILITIES IN MARY H. K. CHOIâ€™S YOLK
Arla Diva Jamaludin, Drs. Muh. Arif Rokhman, M.Hum., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

This study explores parentification in Mary H. K. Choi's young adult novel *Yolk* (2021). It focuses on how different roles lead to different forms of parentification for the two Baek sisters, June and Jayne, within the same family system. It also examines how these forms may differently influence the sisters' psychological development and relationship. The primary theoretical framework is the concept of parentification in the theory of "invisible loyalties" by Ivan Boszormenyi-Nagy and Geraldine M. Spark (1973). Lisa M. Hooper's (2008) conceptual elaboration complements it. The study uses a qualitative approach with close reading as its primary method. The analysis suggests that the Baek family system distributes parentification in an asymmetrical yet intertwined way. This distribution appears to follow what Boszormenyi-Nagy and Spark term the "paradoxical ratio." June, as the eldest child, bears instrumental and emotional parentification. She acts as a competent stabilizer who holds the family together. Jayne, as the "designated problem child," seems to carry a heavier emotional burden. She absorbs family dysfunction through systematic neglect and emotional projection. These distinct roles appear to produce distinct psychological consequences. June builds an identity based solely on performed competence. This identity lacks authentic emotional experience and may result in stagnation. Jayne internalizes an overwhelming feeling of insecurity. It manifests as disordered eating, hypervigilance, and an inability to claim independent identity. The forced role reversal caused by June's cancer diagnosis does not appear to resolve these dynamics. It extends the same systemic logic in another direction. It also suggests how deeply parentification has shaped both sisters' identities. The study concludes that *Yolk* does not provide a neat therapeutic resolution. It points to the possibility of partial rebuilding. This implies that change may first require recognition, not cure.

Keyword: *parentification, invisible loyalties, sibling roles, psychological development, young adult fiction, Yolk, Boszormenyi-Nagy and Spark*

SIBLING-DIFFERENTIATED PARENTIFICATION: UNEQUAL PARENTAL RESPONSIBILITIES IN MARY H. K. CHOIâ€™S YOLK
Arla Diva Jamaludin, Drs. Muh. Arif Rokhman, M.Hum., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Penelitian ini mengkaji parentifikasi dalam novel *young adult* karya Mary H. K. Choi, *Yolk* (2021). Penelitian berfokus pada bagaimana peran yang berbeda menghasilkan bentuk parentifikasi yang berbeda bagi dua saudari Baek, June dan Jayne, dalam sistem keluarga yang sama. Penelitian ini juga menelaah pengaruh bentuk-bentuk tersebut terhadap perkembangan psikologis dan hubungan keduanya. Kerangka teori utama adalah konsep parentifikasi dalam teori *invisible loyalties* oleh Ivan Boszormenyi-Nagy dan Geraldine M. Spark (1973). Elaborasi konseptual Lisa M. Hooper (2008) melengkapinya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan pembacaan cermat (*close reading*) sebagai metode utama. Hasil analisis menunjukkan bahwa sistem keluarga Baek mendistribusikan parentifikasi secara asimetris, tetapi saling terkait. Distribusi ini tampak mengikuti apa yang disebut Boszormenyi-Nagy dan Spark sebagai *paradoxical ratio*. June, sebagai anak sulung, memikul parentifikasi instrumental dan emosional sebagai penstabil yang kompeten. Jayne, sebagai *designated problem child*, tampaknya menanggung beban emosional yang lebih berat melalui pengabaian yang sistematis dan proyeksi emosional. Peran-peran ini tampak menghasilkan konsekuensi psikologis yang berbeda. June membangun identitas yang bertumpu pada kompetensi yang ditampilkan dan dapat berujung pada stagnasi. Jayne menginternalisasi perasaan tidak aman yang tampak dalam gangguan makan, kewaspadaan berlebih, dan kesulitan menuntut identitas mandiri. Pembalikan peran akibat diagnosis kanker June tampaknya tidak menyelesaikan dinamika tersebut. Pembalikan ini justru memperluas logika sistemik yang sama ke arah lain. Hal ini juga mengisyaratkan betapa dalam parentifikasi membentuk identitas kedua saudari. Penelitian ini menyimpulkan bahwa *Yolk* tidak menawarkan resolusi terapeutik yang rapi. Novel ini menunjuk pada kemungkinan pembangunan kembali yang parsial. Perubahan mungkin lebih dahulu memerlukan pengakuan, bukan kesembuhan.

Kata kunci: *parentification, invisible loyalties, peran saudara kandung, perkembangan psikologis, fiksi young adult, Yolk, Boszormenyi-Nagy and Spark*